

ABSTRAK

Muhammad Arsani, 180103030324. *Pembinaan Akhlak Jama'ah di Majelis Taklim Darul Magfirah Oleh Guru Ahmad Jaro (K.H. Ahmad Sanusi Iberahim Dengan Penerapan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah)*. Dosen Pembimbing: (I) H. Abdul Hakim, M.Ag dan (II) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil, I. Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci : Pembinaan Akhlak, Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah

Dasar dari penelitian ini adalah adanya proses Pembinaan akhlak di Majelis Taklim Darul Magfirah yang dipimpin Guru Ahmad Jaro (K.H. Ahmad Sanusi Iberahim) yang dilakukan melalui penerapan ajaran Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah. Proses ini berfokus pada pembentukan akhlakul karimah dan meminimalisir daya krisis spritual Jama'ah melalui amalan rutin seperti zikir, pengajian tasawuf, serta bimbingan langsung dari mursyid.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembinaan akhlak jama'ah di Majelis Taklim Darul Magfirah oleh Guru Ahmad Jaro (K.H. Ahmad Sanusi Iberahim) dan pengaruh Guru Ahmad Jaro terhadap pembinaan akhlak jama'ah dengan penerapan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik mendapatkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Guru Ahmad Jaro dan jama'ah Majelis Taklim Darul Magfirah dan objek penelitian ini yaitu pembinan akhlak jama'ah Majelis Taklim Darul Magfirah oleh Guru Ahmad Jaro dengan penerapan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah. Kemudian data yang didapatkan dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut, baik dengan bantuan teori maupun pendapat peneliti tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti bahwa pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Guru Ahmad Jaro kepada jama'ah Majelis Taklim Darul Magfirah dengan penerapan Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah berjalan sangat baik hal ini karena Guru Ahmad Jaro menerapkan metode *uswah* atau teladan, *mau'izah* atau nasehat, *ta'widiyah* atau pembiasaan dengan pembelajaran ilmu tasawuf yang menjadi pembelajaran pokok di Majelis Taklim Darul Magfirah. Guru Ahmad Jaro sangat berpengaruh terhadap pembinaan akhlak jama'ah karena beliau adalah ulama terkemuka di Kabupaten Tabalong dengan kedalaman yang mumpuni dalam ilmu Tawasuf juga sebagai *khalifah* Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah dan beliau menyampaikan ilmu agama dengan sangat lembut dan dapat diterima oleh semua golongan dan mengajak jama'ah agar memiliki hati dan jiwa yang bersih sehingga bisa kenal dan dekat dengan Allah SWT dan juga menjadi tauladan bagi para umat.